

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 5, Juni 2023, Halaman 52-56
e-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7983025>

Demokrasi

Istari Nisa Umita¹, Feni Windi Astuti², Atik Carolina Dio³

¹²³Mahasiswa S1 Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Siliwangi

Email: istarinisaumita@gmail.com, feniwindii@gmail.com,
atik.carolinaa27@gmail.com

Abstrak

Dalam mengatur pemerintahannya banyak negara yang menggunakan sistem demokrasi. Salah satunya adalah negara Indonesia. Demokrasi yang saat ini digunakan adalah pengaruh dari adanya konsep demokrasi modern. Dimana pemegang kedaulatan tertinggi berada ditangan rakyat dan dilaksanakan berdasarkan undang-undang dasar 1945. Indonesia mengalami sendiri beberapa kali perubahan sistem demokrasi. Jurnal ini memiliki tujuan agar pembaca dapat memahami dan mengimplementasikan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara deskriptif yang dasar pembahasannya didapatkan dari berbagai sumber seperti, buku, jurnal dan artikel. Dengan topik yang diangkat yaitu demokrasi maka penulis tertarik menganalisis hal tersebut karena sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan akan demokrasi bagi bangsa dan negara.

Kata kunci : Demokrasi, UUD 1945, Negara

Abstract

In managing their government, many countries use a democratic system. One of them is Indonesia. Democracy that is currently used is the influence of the concept of modern democracy. Where the highest sovereignty holders are in the hands of the people and carried out based on the 1945 Constitution. Indonesia has experienced several changes in the democratic system. This journal has a goal so that readers can understand and implement democracy in the life of the nation and state. This study uses a descriptive approach method whose basic discussion is obtained from various sources such as books, journals and articles. With the topic raised, namely democracy, the writer is interested in analyzing this because it is very important to develop knowledge about democracy for the nation and state.

Keywords: Democracy, 1945 Constitution, State

PENDAHULUAN

Dalam mengatur pemerintahannya banyak negara yang menggunakan sistem demokrasi. Salah satunya adalah negara Indonesia. Demokrasi yang saat ini digunakan adalah pengaruh dari adanya konsep demokrasi modern. Demokrasi memberikan posisi penting pada rakyat, karena masih memegang kepercayaan bahwa pemegang kedaulatan tertinggi itu berada di tangan rakyat. Demokrasi adalah sistem pemerintahan yang memberikan hak kepada rakyatnya untuk melakukan kebebasan dalam menentukan arah kehidupan mereka.

Indonesia mengalami sendiri beberapa kali perubahan sistem demokrasi. Di mulai dari awal kemerdekaan yang mana menggunakan sistem demokrasi liberal atau demokrasi parlementer. Kemudian mengalami pergantian menggunakan sistem demokrasi terpimpin atau presidensial. Sejak munculnya orde baru atau masa reformasi, demokrasi Pancasila mulai di tegakkan di Indonesia. Dimana sistem demokrasi Pancasila didasari oleh asas kebersamaan ditengah perbedaan.

Perubahan sistem demokrasi disebabkan karena adanya penyelewengan yang dilakukan oleh razim pemerintah terhadap prinsip-prinsip demokrasi yang saat itu sedang berlaku. Namun saat ini masih banyak tantangan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia seperti mulai munculnya kelompok radikal. Salah satu aksi nyatanya yaitu dengan melakukan bom bunuh diri di Legian, Bali. Dimana mereka mengatas-namakan peristiwa ini dengan jihad, dan menjadikan agama sebagai landasannya. Maka dari itu demokrasi sangat penting untuk dilaksanakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, agar hak-hak setiap warga negara dapat terpenuhi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dilihat dari objek kajian, penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kepustakaan karena penelitian ini mengumpulkan bahan-bahan bacaan, manuskrip yang berhubungan dengan demokrasi di Indonesia. sebagaimana umum pada penelitian kualitatif, hal pertama yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan data, kemudian melakukan reduksi data dan terakhir menarik kesimpulan. Sebagai kajian, penelitian ini bukanlah penelitian mendalam, sehingga memerlukan kajian lebih lanjut oleh peneliti kemudian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Demokrasi

Demokrasi merupakan sebuah konsep tentang kedaulatan rakyat. Sistem ini mengakui bahwa kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat.

Secara etimologis istilah demokrasi berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *demos* yang artinya rakyat dan *kratos* yang artinya kekuasaan. Hasil dari perpaduan kata tersebut melahirkan pengertian rakyat berkuasa, pemerintahan dari rakyat. Atau yang lebih kita kenal sebagai pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Dalam bidang ilmu politik konsep demokrasi di jadikan sebuah kata kunci. Ini merupakan hal yang wajar, karena saat ini demokrasi disebut-sebut sebagai indikator perkembangan politik suatu negara.

Prinsip trias politica menjadi pondasi atau landasan utama dalam demokrasi. Prinsip trias politica membagi ketiga kekuasaan politik negara (legislatif, eksekutif, dan yudikatif) untuk diwujudkan dalam tiga jenis lembaga negara yang saling lepas dan dalam peringkat yang sejajar dan sama. Ketiga lembaga negara ini diperlukan agar bisa saling mengontrol dan saling mengawasi sehingga memiliki kesejajaran dan independensi. Berdasarkan prinsip tersebut demokrasi menempati posisi vital yang berkaitan dengan kekuasaan negara yang diperoleh dari rakyat, kekuasaan tersebut harus digunakan untuk kepentingan rakyat.

Asas Pokok Demokrasi

Gagasan pokok atau gagasan dasar suatu pemerintahan demokrasi merupakan pengakuan hakikat manusia. Manusia pada dasarnya memiliki kemampuan yang sama dalam hubungan sosial. Berdasarkan gagasan tersebut terdapat 2 (dua) asas pokok demokrasi, yaitu:

- 1) Pengakuan partisipasi rakyat dalam pemerintah, contohnya adalah pemilihan wakil-wakil rakyat untuk lembaga perwakilan rakyat secara langsung, umum, bebas, dan rahasia, serta jujur dan adil.
- 2) Pengakuan hakikat dan martabat manusia, contohnya adalah adanya tindakan pemerintah untuk melindungi Hak Asasi Manusia demi kepentingan bersama.

Konsep Demokrasi

Berdasarkan filosofis negara, konsep demokrasi adalah sebagai berikut:

- a. Demokrasi Liberal

Demokrasi liberal adalah sistem demokrasi yang didasarkan pada kebebasan individu. Ciri demokrasi liberal diantaranya: adanya kebebasan individu, terbatasnya kekuasaan pemerintah, dan seluruh masyarakat dapat berpartisipasi dalam politik. Demokrasi liberal tidak cocok diterapkan di Indonesia karena tidak sesuai dengan budaya bangsa Indonesia yang masih menjunjung tinggi etika dan sopan santun.

b. Demokrasi Komunis

Demokrasi komunis berdasar pada nilai-nilai komunal dan pada sistem demokrasi ini semua aspek kehidupan warga negaranya berada dalam monopoli negara. Pemimpin menggunakan cara paksaan dan kekerasan dan membatasi demokrasi terhadap rakyatnya. Salah satu negara yang menganut demokrasi komunis adalah Korea Utara dan China.

c. Demokrasi Pancasila

Konsep demokrasi yang dikembangkan berdasarkan filosofi bangsa Indonesia, identitas nasional Indonesia, sejarah bangsa Indonesia serta unsur-unsur budaya bangsa Indonesia. Demokrasi Pancasila memberikan kebebasan kepada warga negara, akan tetapi kebebasan Pancasila adalah kebebasan yang bebas namun terbatas dan terikat oleh nilai dan norma Pancasila.

Prinsip-Prinsip Demokrasi

Prinsip demokrasi berdasarkan Robert A. Dahl yaitu:

a. Adanya kontrol atau kendali atas pemerintahan

Pemilihan umum diadakan untuk memilih seorang pemimpin. Dimana pemimpin dalam melaksanakan tugasnya dalam menyelenggarakan pemerintahan diawasi oleh badan legislatif yaitu Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Sistem pengawasan yang diterapkan oleh DPR dan DPRD tercermin dari penyusunan anggaran, peraturan perundangan, dan uji kelayakan dalam mengangkat pejabat negara.

b. Adanya pemilihan yang teliti dan jujur

Demokrasi sangat membutuhkan partisipasi aktif warga negara dalam berkontribusi untuk mewujudkan tujuan demokrasi. Partisipasi yang diharapkan bukan hanya sekedar ikut-ikutan saja, tetapi warga negara juga harus memiliki sikap teliti dan jujur dalam berkontribusi.

c. Adanya hak dipilih dan memilih

Demokrasi menjamin hak warga negara dalam memilih dan dipilih. Warga negara dapat menggunakan hak pilihnya untuk memilih secara langsung dalam pemilihan umum. Warga negara yang telah memenuhi persyaratan dapat mengajukan diri sebagai calon kepala daerah atau anggota legislatif. Hak pilih atau memilih yakni memberikan hak kepada warga negara untuk memilih calon yang akan mewakilinya dalam pemerintahan. Sebagai warga negara yang baik kita harus mampu menggunakan hak tersebut dengan cerdas.

d. Adanya kebebasan menyatakan pendapat tanpa ancaman

Negara demokrasi adalah negara yang membebaskan warga negaranya untuk menyatakan pendapat secara aman tanpa adanya paksaan ataupun ancaman dan warga negara harus memiliki ruang untuk menyampaikan keinginannya secara bebas dan bertanggung jawab. Mewujudkan hak untuk menyatakan pendapat dapat membantu dalam keberhasilan program pembangunannya. Situasinya akan berbeda ketika pemerintah membatasi saluran aspirasi atau membuat warga negara merasa terancam dengan penyaluran aspirasi yang memperlambat pembangunan.

e. Adanya kebebasan mengakses informasi

Setiap warga negara pasti membutuhkan informasi yang benar. Informasi yang didapat harus mudah diakses dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Oleh karena itu, pemerintah harus secara akurat menyampaikan informasi terkait kebijakan yang diterapkan. Untuk menyampaikan informasi yang tepat, pemerintah harus

mensosialisasikan setiap kebijakan yang dibuatnya. Untuk menjamin adanya kemudahan akses informasi, pemerintah harus memberikan kebebasan kepada pers. Dalam demokrasi, pers harus memiliki ruang sebagai penyalur informasi dari pemerintah kepada masyarakat.

f. Adanya kebebasan berserikat yang terbuka

Dalam demokrasi, kebebasan berserikat harus dijamin. Setiap warga negara berhak untuk membentuk serikat dan mengungkapkan keinginan dan gagasan untuk pembangunan. Keberadaan serikat pekerja dapat membantu masyarakat untuk mengungkapkan keinginannya secara lebih terbuka dan lebih baik.

Demokrasi yang Diterapkan di Indonesia Saat Ini

Indonesia menggunakan sistem pemerintahan demokrasi, demokrasi yang dianut oleh negara Indonesia saat ini merupakan demokrasi tanpa nama (demokrasi reformasi). Namun pada akhirnya konsep demokrasi pancasila kembali di suarakan selaras dengan politik yang semakin berkembang. Rakyat menyadari bahwa prinsip-prinsip demokrasi pancasila jika di implementasikan dengan benar maka sesuai dengan karakter dan kepribadian bangsa. Meskipun menganut demokrasi tanpa nama (demokrasi reformasi), namun tetap menggunakan sistem demokrasi yang dibangun berdasarkan nilai-nilai pancasila dan asas kekeluargaan, serta gotong royong.

KESIMPULAN

Demokrasi merupakan pemerintahan yang berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Rakyat memiliki kedaulatan tinggi dalam melaksanakan demokrasi. Negara Indonesia adalah negara demokrasi. Perjalanan demokrasi begitu dinamis untuk mewujudkan demokrasi yang ideal. Demokrasi yang pertama kali diterapkan di Indonesia setelah Indonesia merdeka adalah demokrasi parlementer atau demokrasi liberal. Setelah itu, demokrasi yang dipakai adalah demokrasi terpimpin yang mulai diberlakukan sejak dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Demokrasi Pancasila ditegakkan di Indonesia sejak masa orde baru. Berakhirnya masa orde baru memunculkan demokrasi baru yang digunakan sampai saat ini yaitu demokrasi reformasi yang kembali ke prinsip dasar demokrasi. Demokrasi di Indonesia tercermin dari berbagai aspek, yaitu sistem politik, struktur pemerintahan dan proses pengambilan keputusan.

SARAN

Berikut adalah beberapa saran yang dapat memperkuat dan meningkatkan demokrasi di Indonesia:

1. Meningkatkan pendidikan untuk membentuk dan memastikan warga negara memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai demokrasi juga mengenai hak dan kewajiban mereka sebagai masyarakat.
2. Ikut berpartisipasi dalam demokrasi seperti pemilihan umum pemimpin daerah ataupun pusat, menghormati kebergaman yang ada disekitar, memberikan kesempatan bagi kaum minoritas untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan demokrasi.
3. Pemerintah memberikan kebebasan kepada pers. Warga negara membutuhkan informasi yang akurat dari pemerintah. Pers sebagai penyambung informasi dari pemerintah kepada masyarakat maupun dari masyarakat kepada pemerintah.

Referensi

- Setialaksana, Nana & Randy Fadillah Gustaman. (2018). *Teori-Teori Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Ciamis: Galuh Nurani Publishing House.
- Suparyanto. Yudi. (2018). *Demokrasi Indonesia*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih.

- Umsu Editor. (2022). *Sistem Demokrasi Liberal di Indonesia*. <https://fahum.umsu.ac.id/sistem-demokrasi-liberal-di-indonesia/>. [Diakses pada Minggu, 28 Mei 2023]
- Wirangani. Panjalu. (2017). *Demokrasi*. Yogyakarta: Relasi Inti Media